

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan dapat dinyatakan sebagai salah satu pilar terpenting pada kehidupan setiap manusia yang relevan dengan perubahan zaman. Pendidikan diharapkan mampu membentuk masyarakat yang dapat menerapkan nilai – nilai karakter yang baik dalam kehidupannya kesehariannya, yang mempunyai tujuan membentuk masyarakat yang berkarakter baik.

Contoh pertumbuhan dalam dunia pendidikan adalah disahkannya kurikulum 2013 yang di dalamnya mengandung muatan pendidikan karakter. Dimana pendidikan karakter diharapkan mampu membangun kepribadian setiap warga negara agar memiliki karakter yang baik. Dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dapat kita sadari sekarang ini di Indonesia sedang mengalami kemerosotan moral, fenomena ini ditandai dengan banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran norma dan moral dalam masyarakat. Seperti kasus pencurian, penipuan, pembunuhan dan lain sebagainya. Sehingga begitu meresahkan di kalangan masyarakat yang pada akhirnya terasa begitu meresahkan. Apalagi jika mengingat saat ini krisis tengah melanda negara, namun nampaknya pelanggaran-pelanggaran norma terus berjalan dan tidak ditemukan titik akan mereda.

Permasalahan-permasalahan itulah yang akhirnya menyebabkan diadakannya pendidikan karakter. Omeri, N. (2015 :465) menerangkan apabila ‘pendidikan karakter merupakan sebuah sistem dari upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang didalamnya meliputi beberapa aspek,

yakni pengetahuan, kesadaran atau juga kemauan, serta sebuah tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, kepada sesama, kepada lingkungan, serta terhadap kebangsaan'. Pendidikan karakter perlu dilaksanakan dengan sebaik mungkin, agar kita dapat memperbaiki moral dalam masyarakat, sehingga mereka memiliki moral dan karakter yang baik dan pada akhirnya mereka dapat mengambil tanggung jawab atas tindakan yang telah ia buat.

Salah satu contoh kebijakan yang dapat diambil dalam menegakan pendidikan karakter adalah kebijakan tujuh Poe Atikan Pendidikan Purwakarta Istimewa. Kebijakan yang diberlakukan di Kabupaten Purwakarta yang sudah berlangsung semenjak 2015 lalu. Lebih lanjut Wulandari (2017) menyatakan bahwa kebijakan tersebut dimuat pada Perbup Purwakarta nomor 69 tahun 2015 mengenai pendidikan karakter, pada pasal 5 dan ayat 2. Menurut peraturan tersebut terdapat tujuh Poe Atikan Pendidikan Purwakarta istimewa, yakni:

- a) Hari Senin (*Ajeg Nusantara*) yang didalamnya dapat diartikan sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter rasa cinta tanah air serta kebangsaan.
- b) Hari Selasa (*Mapag di Buana*) yang bermakna memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai dunia.
- c) Hari Rabu (*Maneuh di Sunda*) yang bermakna kembali kepada budaya serta identitas sebagai suku Sunda.
- d) Hari Kamis (*Nyanding Wawangi*) yang berarti untuk membagikan ruang serta rasa bebas dalam berekspresi.
- e) Hari Jumat (*Nyucikeun Diri*) yang berarti untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya.
- f) Hari Sabtu dan Minggu (*Betah di Imah*) yang memiliki makna untuk selalu mencintai rumah yang menjadi tempat bernaung bagi keluarga.

Peraturan tujuh Poe Atikan Pendidikan Purwakarta Istimewa ini merupakan salah satu contoh kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah agar dapat melaksanakan pendidikan karakter dengan baik. Pendidikan Karakter ini memiliki nilai-nilai karakter yang berperan penting untuk

pembentukan karakter pada setiap individu. Nilai-nilai karakter inilah yang kemudian menjadi indikator utama dalam terciptanya keberhasilan pendidikan karakter.

Selanjutnya, dalam penerapannya di lingkungan pendidikan formal seperti lingkungan sekolah. Pendidikan karakter ini memerlukan suatu media penyampaian yang dapat disisipi beragam nilai karakter agar dapat disampaikan kepada siswa. Media penyampaian yang dapat dengan mudah bersentuhan langsung dengan para siswa agar mempermudah jalannya pembelajaran. Suatu media yang terasa familiar untuk para siswa agar mereka cepat dan mudah memahami materi tersebut yang disampaikan melalui sebuah media ini. Adapun media yang paling sering digunakan adalah buku tematik siswa.

Buku tematik sebagai sumber ajar utama dalam kegiatan pembelajaran saat ini, yang mana dapat memudahkan guru serta siswa untuk berinteraksi pada aktivitas pembelajaran. Buku tematik dianggap sebagai media yang paling banyak digunakan dalam penyampaian pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh para siswa. Buku tematik siswa kelas 4 SD semester 2 revisi tahun 2017, secara garis besar menceritakan mengenai bagaimana interaksi siswa dengan keberagaman kebudayaan dan lingkungan sekitarnya, yang tentunya selaras dengan kehidupan keseharian siswa. Pada buku ini termuat materi mengenai nilai-nilai karakter pendidikan dalam pembelajaran yang sangat penting untuk membangun kepribadian siswa menjadi lebih baik. Sehingga kedepannya siswa dapat menjadi warga negara yang berbudi luhur dan bermartabat untuk kemudian berguna bagi pembangunan negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, analisis mengenai nilai-nilai karakter dalam buku tematik siswa kelas 4 SD semester 2 revisi tahun 2017 perlu dilakukan. Maka peneliti mengambil penelitian “Analisis nilai-nilai karakter dalam buku Tematik siswa kelas 4 SD Revisi Tahun 2017”

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pemaparan nilai-nilai karakter yang dipaparkan dalam buku tematik kelas 4 SD Semester 2 revisi tahun 2017?

2. Bagaimana nilai karakter yang lebih dominan dalam konsep pembelajaran pada buku tematik kelas 4 SD Semester 2 revisi tahun 2017?
3. Mengapa penanaman nilai karakter penting ditanamkan pada anak sekolah dasar?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pemaparan nilai-nilai karakter yang ada dalam buku tematik kelas 4 SD Semester 2 revisi tahun 2017.
2. Mengetahui nilai karakter yang lebih dominan dalam konsep pembelajaran pada buku tematik kelas 4 SD Semester 2 revisi tahun 2017.
3. Mengetahui pentingnya penanaman nilai karakter bagi anak sekolah dasar.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan secara literatur dalam mempelajari dan menganalisis pemaparan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku pembelajaran tematik siswa kelas 4 Semester 2 revisi tahun 2017. Serta bagaimana pentingnya nilai karakter baik ditanamkan pada siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis :

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk siswa : Bagi siswa penelitian ini dapat membantu meningkatkan karakter siswa agar lebih baik dari sebelumnya serta melatih pembiasaan nilai karakter baik pada diri siswa dalam kehidupan kesehariannya.
- b. Untuk Guru : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 4 Semester 2 revisi tahun 2017, mengetahui arti penting penanaman karakter pada diri siswa, serta dapat memudahkan guru dalam melatih dan membiasakan karakter baik pada siswa

- c. Untuk sekolah : Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas pendidikan apa saja yang sekiranya dapat membantu mengoptimalkan keberhasilan penanaman karakter baik pada siswa. Serta mengetahui arti penting penanaman karakter pada diri siswa
- d. Untuk peneliti : Penelitian ini dapat menambah wawasan baru mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik siswa khususnya kelas 4 Semester 2 revisi tahun 2017, mengetahui arti penting penanaman karakter pada diri siswa. Serta diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber rujukan bagi penelitian lain yang serupa.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi memuat kerangka penulisan skripsi se yang berdasarkan pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2019. Adapun Skripsi ini tersusun atas 5 bab yang saling terkait satu sama lain. dimulai dari bab I sampai dengan bab v, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri atas 5 subbab dimana setiap sub bab memiliki pemaparan yang saling terkait satu dengan yang lain. Pada sub bab latar belakang, dibahas mengenai kondisi serta harapan yang melatar belakangi penelitian ini. Pada sub bab rumusan masalah dibahas mengenai permasalahan apa yang diangkat dalam penelitian yang kemudian dijadikan sebagai tujuan penelitian yang dibahas pada sub bab tujuan penelitian. Kemudian pada sub bab manfaat penelitian menjelaskan manfaat dari penelitian ini terhadap siswa sampai dengan peneliti secara pribadi. Serta pada subbab terakhir dibahas mengenai struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab, yakni : sub bab nilai, sub bab karakter, sub bab pendidikan karakter, sub bab nilai-nilai karakter, sub

bab buku tematik dan sub bab penelitian lain yang relevan. Dimaa sub bab – sub bab tersebut membahas secara rinci dan lebih mendalam agar dapat memperkuat penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini banyak menjelaskan bagaimana tata cara dan hal-hal yang digunakan selama pelaksanaan penelitian. Dimulai dengan penjelasan waktu dan tempat penelitian hingga teknik analisis data pada penelitian, seluruhnya dapat dipaparkan pada bab ini. Adapun sub bab pada bab ini terdiri atas : Tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, sumber data, intrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini dipaparkan mengenai data-data yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya data-data tersebut akan dibahas dengan mengaitkannya pada penulisan yang berada di bab 1 hingga bab 3 sehingga memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah pada bab 1.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari peneltian, implikasinya pada dunia pendidikan serta rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian.